

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat Rahmat dan Anugerah-Nya sehingga Skripsi yang berjudul “Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Pembelajaran PAK Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di Kelas IV SDN 9 Tikala, Kabupaten Toraja Utara”, dapat dikerjakan dan diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kekurangan dalam Skripsi ini. Oleh karena itu, setiap usaha dan kerja keras, penulis serahkan kepada sang pemilik hidup biarlah terjadi sesuai dengan kehendak-Nya. Kiranya setiap apa yang telah dikerjakan boleh membuahkan hasil yang terbaik. Penulis berterima kasih kepada diri sendiri yang selama ini boleh berjuang dengan keras dan selalu memacu diri sendiri untuk bertanggungjawab dan tekun dalam mengerjakan skripsi ini. Tak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada setiap insan yang telah membimbing dan memberikan motivasi dalam mengerjakan skripsi ini. Dengan penuh kerendahan hati, penulis menyampaikan ungkapan terima kasih kepada:

1. Dr. Joni Tapingku, M.Th, selaku Rektor Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk menempuh pendidikan di IAKN Toraja.

2. Mery Toban, S.Th., M.Pd.K, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen (FKIPK) yang telah memberikan izin sehingga penelitian ini dapat diwujudkan.
3. Christian E. Randalele, M.Pd.K, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Kristen.
4. Rinaldus Tanduklangi, M.Pd, selaku dosen pembimbing I dan Neni Riskayanti, M.Pd, selaku dosen pembimbing II yang bersedia membagi ilmu kepada penulis.
5. Theo Dedy Palimbunga, M.P.d, selaku dosen PA yang selalu memberikan dorongan dan membagi ilmu kepada penulis.
6. Dr. Syani Bombongan Rante Salu, M.Pd.K selaku dosen penguji I, dan Paulus Tangke, M.Pd selaku dosen penguji II yang selalu memberikan dorongan dan membagi ilmu kepada penulis..
7. Seluruh dosen dan staf Prodi Pendidikan agama Kristen yang selalu memberikan bimbingan, serta pelayanan kepada penulis selama penulis menjadi mahasiswa baru sampai pada saat ini.
8. SDN 9 Tikala, Ibu Christina Mengkita Payung, S.Pd selaku kepala sekolah, Ibu Kristina Bura Tiku Tasik, S.Th selaku guru pengampu mata pelajaran agama, kepada siswa-siswi SDN 9 Tikala khususnya kelas IV, semua guru-guru dan staf pegawai SDN 9 Tikala yang telah membantu dan mendukung peneliti selama melaksanakan penelitian.

9. Samuel Ruru dan Martha Duma' selaku orang tua dari penulis, dan juga Marthen Duma' dan Ester Pare yang senantiasa mendorong dan memberikan semangat dan kebutuhan finansial dalam menyelesaikan proses perkuliahan
10. Keenam saudara penulis, Welfrianus, Krismayanti, Putri, Tesya, Meilani, dan Novi bahkan seluruh keluarga, Om dan Tante, yang selalu memberikan support dalam menjani proses perkuliahan.
11. Semua pihak yang belum penulis sebutkan, yang telah turut membantu selama proses perkuliahan dan juga dalam menyusun proposal ini.

Penulis merasa masih banyak kekurangan dalam penyusunan Skripsi ini, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan juga pembaca.

Tana Toraja, 21 Desember 2023

Viviliana Pare Sulo

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan diri yang dimiliki seseorang merupakan hasil belajar yang diperoleh. Dalam menentukan hasil belajar diperlukan suatu proses pembelajaran. Belajar merupakan sebuah proses bersifat multi yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya, karena itu istilah “pembelajaran” mengandung makna yang lebih luas dari pada “mengajar”. Pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan secara sengaja, terarah dan terencana dengan tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu, sebelum proses pembelajaran dilaksanakan, serta pelaksanaannya terkendali, dengan maksud agar terjadi belajar pada diri seseorang.¹

Dalam melaksanakan proses pembelajaran yang baik maka guru perlu memperhatikan setiap komponen pembelajaran, melaksanakan pembelajaran di kelas diperlukan persiapan yang harus dilakukan guru, dalam hal ini terkait dengan segala bentuk perencanaan yang telah dirancang terkait dengan

aktivitas yang akan dilakukan guru maupun siswa, penggunaan metode, sumber belajar dan media yang digunakan di dalam membantu proses pembelajaran, dan tak kalah pentingnya adalah menetapkan tujuan

¹ Yuberti, *Teori Pembelajaran Dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan* (lampung: CV MULTIMEDIA EDUKASI, 2014), 1–13.

pembelajaran, untuk itu diperlukan perencanaan pembelajaran yang telah disiapkan sebelumnya oleh guru.²

Salah satu komponen pembelajaran yang sangat penting adalah media pembelajaran. Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan pengirim ke penerima pesan. Media sebagai segala bentuk dan saluran yang dipergunakan orang untuk menyalurkan pesan/informasi (AECT). Media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar (gagne). Media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan dan merangsang siswa untuk belajar, seperti buku, film, kaset, dan lain-lain.³

Dalam proses pembelajaran media mengambil peran penting sebagai komponen utama yang mesti diperhatikan. Media pembelajaran merupakan perantara dalam mengkomunikasikan pesan antara pendidik dan peserta didik. Dalam proses pembelajaran dikenal dua media yang paling utama yaitu media audio dan media visual. Media audio dapat digunakan untuk menyalurkan pesan audio dari sumber pesan ke penerima pesan. Media audio berkaitan erat dengan indra pendengaran, dilihat dari sifat pesan yang diterima, media audio dapat menyampaikan pesan verbal (Bahasa lisan atau

² Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran* (Medan: Merdeka Kreassi Grup, 2019), 9.

³ Muhammad Ramli, *Media Dan Teknologi Pembelajaran* (Banjarmasin: Media Nusa Creative, 2012), 1.

kata-kata) maupun non verbal (bunyi-bunyian dan vokalisasi). Sedangkan media visual adalah alat peraga yang dapat digunakan untuk mencapai suatu maksud dan bisa diterima dengan mudah oleh indra penglihatan. Dengan demikian audio visual menjadi seperangkat alat media yang serentak dapat menampilkan gambar dan suara dalam waktu yang bersamaan, yang berisi pesan-pesan pembelajaran. Media pembelajaran ini mempunyai lebih dari satu komponen sehingga merupakan integrasi dari beberapa unsur sehingga dapat menampilkan suara dan gambar bergerak secara serentak yang telah direncanakan secara matang, sistematis dan logis sesuai dengan tujuan dan tingkat kesiapan siswa yang menerimanya, media audio visual ini sangat berdampak pada hasil belajar.⁴

Hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Berdasarkan pengertian tersebut hasil belajar dapat menerangi tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol. Hasil belajar menunjukkan kemampuan siswa yang sebenarnya yang telah mengalami proses pengalihan ilmu pengetahuan dari seseorang yang dapat dikatakan dewasa atau memiliki pengetahuan kurang. Jadi dengan adanya

⁴ Ibid., 85.

hasil belajar, orang dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat menangkap, memahami, memiliki materi pelajaran tertentu. Atas dasar itu pendidik dapat menentukan strategi belajar mengajar yang lebih baik.⁵

Berdasarkan pra penelitian melalui observasi di SDN 9 Tikala, diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan media pembelajaran yang tersedia misalnya, *whiteboard*, dan buku cetak, sehingga dalam proses pembelajaran siswa merasa kurang semangat dalam belajar. Hal tersebut berdampak pada aktivitas pembelajaran yang cenderung membosankan, monoton dan tidak menarik minat siswa dalam belajar. Dari fenomena tersebut penulis tertarik untuk melakukan kajian tentang bagaimana perpaduan media audio dan media visual terhadap hasil belajar peserta didik secara khusus pada mata pelajaran Pendidikan agama Kristen di kelas IV SDN 9 Tikala.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana penerapan media audio visual pada pembelajaran PAK terhadap hasil belajar peserta didik di kelas IV SDN 9 Tikala Kabupaten Toraja Utara?

⁵ Omear Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 30.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media audio visual pada pembelajaran PAK terhadap hasil belajar peserta didik di kelas IV SDN 9 Tikala Kabupaten Toraja Utara.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi guru PAK Untuk Mempermudah guru dalam menyampaikan materi, dan proses pembelajaran tidak hanya berlangsung secara verbal sehingga siswa tidak mudah bosan.
- b. Manfaat bagi mahasiswa IAKN Toraja sebagai referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian mengenai penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Manfaat Teoritis

Untuk meningkatkan ilmu pengetahuan disetiap pendidikan khususnya di IAKN Toraja yang hendak melakukan penelitian.

E. Sistematika Penulisan

- Bab I : Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penelitian.
- Bab II : Pada bab ini berisi pengertian media pembelajaran, media audio visual, hasil belajar, PAK, kerangka berpikir, penelitian terdahulu.
- Bab III : Pada bab ini berisi setting penelitian, rancangan tindakan penelitian, indikator keberhasilan, instrument yang digunakan, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.
- Bab IV : Pada bab ini berisi pra siklus, siklus I, siklus II, analisis data, dan pembahasan siklus.

